

MENGGOSOK GIGI DAN CUCI TANGAN DI PANTI ASUHAN YOS SUDARSO JAKARTA SELATAN

Nita Noviani^{1✉}, Jusuf Kristianto², Eka Anggreni³

Corresponding author: nitanoviani.drg@gmail.com

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Indonesia

Genesis Naskah: Received: 05-04-2023, Revised: 02-05-2023, Accepted: 14-05-2023, Available Online: 15-05-2023

Abstrak

Upaya promotif sebagai bagian atau cabang dari ilmu kesehatan mempunyai dua sisi yakni sisi ilmu dan seni. Dari sisi seni, yakni praktisi atau aplikasi promosi kesehatan, merupakan penunjang bagi program-program kesehatan lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya tidak terkecuali kesehatan gigi dan mulut. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di panti Asuhan Yos Sudarso adalah melakukan upaya penyuluhan dan pemeriksaan kebersihan gigi rutin dalam upaya meningkatkan kemampuan pengasuh dan anak-anak Panti untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dan rajin mencuci tangan pada masa Pandemi Covid 19 secara menyeluruh agar tercipta kesehatan terpadu bagi semua penghuni Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak Timur Jakarta Selatan. Pada Pengabdian kepada Masyarakat ini terlihat sebanyak 35 Anak Panti Asuhan Yos Sudarso terjadi penurunan Debris Index dari 2,10 turun menjadi 1.13, ada perbedaan signifikan antara nilai Debris awal dan akhir, dimana terbukti bermakna dengan p value = 0,0001. Hal ini terbukti berhasil menurunkan Debris Index dengan rata-rata sebesar 0.97. Dengan melibatkan pengasuh sebagai mitra dan agen perubahan perilaku hidup sehat memberikan kesimpulan, terlihat keberhasilan pelatihan menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar demi melindungi diri di masa Pandemi Covid 19 pada anak-anak Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak.

Kata Kunci: Gosok gigi, cuci tangan, penyuluhan kesehatan gigi

BRUSHING TEETH AND WASHING HANDS AT YOS SUDARSO ORPHANAGE SOUTH JAKARTA

Abstract

Promotive efforts as part or branch of health sciences have two sides, namely science and art. From an artistic point of view, namely health promotion practitioners or applications, they are a support for other health programs to improve people's ability to maintain and improve their health, including dental and oral health. The purpose of Community Service (PKM) at the Yos Sudarso Orphanage is to carry out counseling and routine dental hygiene checks in an effort to improve the ability of caregivers and orphanage children to maintain healthy teeth and mouth and diligently wash hands during the Covid 19 Pandemic as a whole so as to create integrated health care for all residents of the Yos Sudarso Orphanage, Cilandak Timur, South Jakarta. In Community Service, it was seen that as many as 35 children from the Yos Sudarso Orphanage experienced a decrease in the Debris Index from 2.10 to 1.13, there was a significant difference between the initial and final Debris values, which proved to be significant with a p value = 0.0001. This has been proven successful in reducing the Debris Index by an average of 0.97. By involving caregivers as partners and agents of change in healthy living behavior to provide conclusions, the success of training in brushing teeth and washing hands in a good and correct manner to protect themselves during the Covid 19 Pandemic for the children of the Yos Sudarso Cilandak Orphanage can be seen.

Keywords: Brushing teeth, washing hands, dental health education

Pendahuluan

Kesehatan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi seluruh umat manusia baik kesehatan fisik maupun mental. Hal tersebut merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia. Upaya pembinaan anak usia sekolah didalam institusi sekolah dilaksanakan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dianggap penting. Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan bagian dari kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang secara rutin dilaksanakan di sekolah dengan tujuan menumbuhkan dan mewujudkan kemandirian siswa untuk hidup sehat yang memungkinkan terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Kemenkes, 2012). Setiap orang perlu menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dengan benar untuk mencegah terjadinya karies gigi (Purnama et al., 2019).

Untuk kesehatan gigi dan mulut, Riskesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Riskesdas, 2018). Faktor tingkat ekonomi dan pendapatan, serta pengetahuan, menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi rendah memiliki sedikit kesadaran dan pengetahuan akan arti pentingnya memelihara kesehatan gigi dibandingkan orang yang mempunyai kehidupan sosial ekonomi lebih tinggi (Tulangow et al., 2013). Faktor lainnya adalah sikap dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi seperti antara lain, kebersihan mulut yang berhubungan dengan frekuensi dan

kebiasaan menggosok gigi, jumlah dan frekuensi makan makanan kariogenik yang menyebabkan karies (Nurilawaty et al., 2021; Winahyu et al., 2019).

Pandemi virus corona (Covid 19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia, hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) (Ngatemi et al., 2021). Perilaku mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan cara membersihkan tangan dan jari-jemari dengan menggunakan air atau cairan lainnya yang bertujuan agar tangan menjadi bersih (Ningrum et al., 2021). Mencuci tangan yang baik dan benar adalah dengan menggunakan sabun karena dengan air saja terbukti tidak efektif (Hasanah & Mahardika, 2021).

Mencuci tangan dengan sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai

kuman (Hasanah & Mahardika, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak untuk dilakukan penyuluhan, pemeriksaan Gigi dan mengajarkan cara Cuci tangan di masa Pandemi Covid 19 pada seluruh siswa Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak Sebanyak 35 anak asuh.

Metode Pelaksanaan

Metode Pengabdian Masyarakat untuk kegiatan Pengabmas dengan Judul gerakan 30 hari gosok gigi dan cuci tangan pada masa Pandemi Covid 19 di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak Timur, Jakarta Selatan diawali dengan penyuluhan, demonstrasi, pemutaran film/ video, peragaan mencuci tangan dengan sabun untuk siswa dan peragaan menggunakan hand sanitizer, serta dilanjutkan dengan mengajarkan cara menggunakan masker dengan tepat pada anak asuh Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut serta peragaan menggosok gigi pada anak asuh Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak.

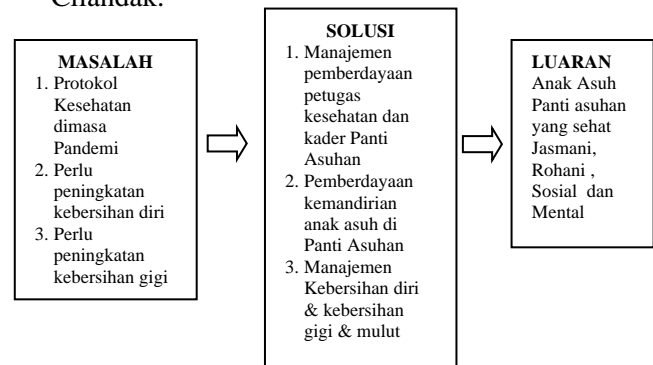
Mitra dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah anak asuh di Panti Asuhan Yos Sudarso dan berada di wilayah kerja Puskesmas Cilandak Timur Jakarta Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan November 2022, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada kunjungan pertama untuk membina kerjasama antara pihak/tim pengabdian masyarakat dengan pihak panti asuhan yaitu melakukan prosedur standar proses pengabmas yang dimulai dengan pengajuan proposal pengabmas yang diikuti dengan kontrak pengabmas.

2. Tahap Pelaksanaan

Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan dan demonstrasi sesuai dengan alur kegiatan program pengembangan mitra masyarakat. Berikut alur kegiatan program kemitraan masyarakat di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak:



Gambar 1. Alur kegiatan program pengembangan mitra masyarakat

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program kemitraan dilaksanakan beberapa kali, yang dimulai dari survei pada bulan Februari 2023 kemudian pada tanggal 18 April 2022 dilakukam pemeriksaan Debris Index untuk melihat kebersihan gigi dan mulutnya serta memantau cara mencuci tangan dan cara memakai masker yang benar. Selanjutnya dilaksanakan

Penyuluhan berupa demonstrasi, pemutaran Film/ Video, peragaan mencuci tangan siswa dan peragaan menggunakan hand Sanitizer, serta dilanjutkan dengan mengajarkan cara menggunakan masker dengan tepat pada Anak Asuh Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak pada tgl 20 Juni 2022, 29 Agustus 2022, 26 September 2022. Kemudian dilakukan Evaluasi setelah kegiatan penyuluhan, demonstrasi, pemutaran Film/ Video, peragaan menggosok gigi siswa dan pemeriksaan kebersihan Gigi dan mulut Anak Asuh Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak pada tanggal 2 November 2022 yang ternyata memberikan hasil yang baik setelah gosok gigi selama 30 hari lebih.



Gambar 2. Anak Panti Asuhan dan Tim Pengabmas



Gambar 3. Pelaksanaan menggosok gigi

3. Tahap Evaluasi

Hasil Pengabdian Masyarakat melalui Pengabdian Masyarakat berbasis riset di Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 :

- a. Melakukan observasi kegiatan mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan Hand Sanitizer serta penggunaan masker yang benar Bersama Anak Panti Asuhan
- b. Melakukan observasi kegiatan menggosok gigi yang benar bersama Anak Panti Asuhan.

Hasil dan Pembahasan

Terjadi peningkatan cara mencuci tangan pada anak-anak Panti Asuhan Yos Sudarso. terlihat juga anak Panti asuhan sudah lebih baik dan benar saat membersihkan tangan menggunakan sabun dan Hand Sanitizer. Dilanjutkan pemantauan dalam penggunaan masker dimana terlihat anak anak lebih menyadari cara menggunakan masker. Terlihat adanya peningkatan dalam perilaku membersihkan Tangan dan upaya mencegah penularan Covid melalui penggunaan Masker & mencuci tangan secara rutin. Berperilaku Cuci tangan pakai sabun tidak akan lepas juga dari bagaimana kita melakukan cuci tangan dengan sabun yang baik dan benar (Pauzan & Huzaidfah, 2017).

Hasil analisis secara univariat terhadap pengetahuan mencuci tangan pakai sabun di air mengalir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan mencuci tangan

Pengetahuan	n	%
Baik	27	77.2
Kurang	8	22.8
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 1, didapatkan hasil dari 35 responden yang mempunyai pengetahuan baik terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu sebanyak 27 responden (77,2%), lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 8 responden (22,8%).

Hasil Debris Index Anak Panti Asuhan Yos Sudarso, Sebelum dan Sesudah penyuluhan Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Debris Index Anak Panti Asuhan Yos Sudarso

Debris Index	Mean	SD	p-value
Pre-Test	210	0.447	0.001
Post-Test	113	0.328	

Pada tabel 2 ini terlihat sebanyak 35 Anak Panti Asuhan Yos Sudarso terjadi penurunan Debris Index dari 2,10 turun menjadi 1.13 , ada perbedaan signifikan antara nilai Debris awal dan akhir , dimana terbukti bermakna dengan p value= 0,0001. Penelitian ini terbukti berhasil menurunkan Debris Index dengan rata rata sebesar 0.97

Dengan melakukan penyuluhan rutin dan pemeriksaan tingkat kebersihan diri dan kebersihan gigi rutin dalam upaya meningkatkan kemampuan anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan akhirnya akan membuat anak anak berperilaku hidup sehat melalui menggosok gigi dan selalu rutin memeriksa kesehatan gigi dan mulut (Noviani et al., 2022).

Dengan upaya pengabdian masyarakat yang makin digalakkan maka akan terjadi peningkatan

kemampuan masyarakat untuk menjaga kesehatan dirinya sendiri dan dapat membantu menciptakan masyarakat yang sehat yang makin menyadari pentingnya kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut bagi kehidupan masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Dengan terlaksananya Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan penyuluhan berupa demonstrasi maupun Video pada Panti Asuhan Yos Sudarso ini akan meningkatkan ketertarikan terhadap kesehatan gigi dan mulut, dan Anak anak akan semakin tahu semakin bersikap hidup sehat dan akhirnya berperilaku hidup sehat yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Saran yang dapat diberikan dimasa Pandemi Covid Sangat penting untuk menjaga keselamatan diri dengan, menggunakan masker dan rajin mencuci tangan atau menggunakan Hand Sanitizer dan setiap orang perlu menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dengan benar untuk mencegah terjadinya karies gigi dikarenakan saat masih terdapatnya pandemi sebaiknya dapat menghindari kunjungan untuk melakukan pemeriksaan ke Rumah Sakit.

Daftar Pustaka

Hasanah, U., & Mahardika, D. R. (2021). Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Dini untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).

Kemendes, R. I. (2012). Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.

Ngatemi, N., Lestari, S. Y., Karmawati, I. A., Yulita, I., Budiarti, R., Kristianto, J., Mardiaty, E., & Kasihani, N. N. (2021). Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Gerakan 3M (Menjaga Jarak, Memakai

- Masker, Mencuci Tangan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan dan Panti Jompo. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i1.287>
- Ningrum, S., Sulistyorini, L., & Septiyono, E. A. (2021). Explorasi Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 Di Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 200–207. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.910>
- Noviani, N., RE, P. R., Tauchid, S. N., & Kristianto, J. (2022). Relationship Support Behavioral Health with Brushing of Teeth Pupils Elementary School in Lebak Bulus Area, South Jakarta. *International Journal of Science and Society*, 4(1), 372–383.
- Nurilawaty, V., Purnama, T., & Zahra, M. F. (2021). Carbohydrate Diet during the Covid-19 Pandemic (Case Study: 4 th Grade Students of Elementary School 02 Meruya Utara, West Jakarta). *International Research Journal of Pharmacy and Medical Sciences*, 4(4), 37–40.
- Purnama, T., Rasipin, R., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Pelatihan Tedi's Behavior Change Model pada Guru dan Orang Tua terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Prasekolah. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(2), 75–81. <https://doi.org/10.36082/qjk.v13i2.80>
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*.
- Tulangow, J. T., Mariati, N. W., & Mintjelungan, C. (2013). Gambaran status karies murid Sekolah Dasar Negeri 48 Manado berdasarkan status sosial ekonomi orang tua. *E-GIGI*, 1(2). <https://doi.org/10.35790/eg.1.2.2013.2621>
- Winahyu, K. M., Turmuzi, A., & Hakim, F. (2019). Hubungan antara Konsumsi Makanan Kariogenik dan Risiko Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Tangerang. *Faletahan Health Journal*, 6(1), 25–29.